

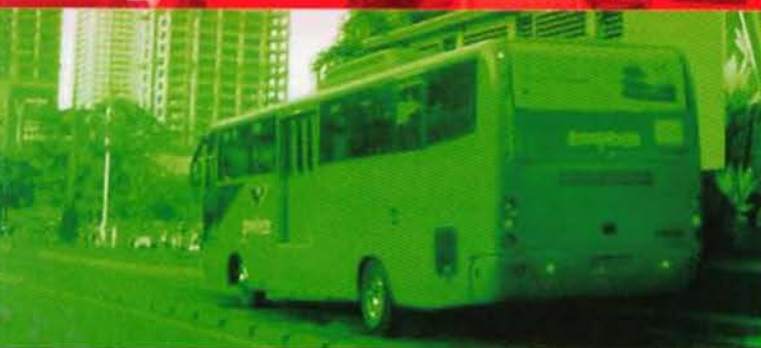


GRAHA ILMU

Rahardjo Adisasmita
Sakti Adji Adisasmita

MANAJEMEN TRANSPORTASI DARAT

Mengatasi Kemacetan
Lalu Lintas di Kota Besar
(Jakarta)



MANAJEMEN TRANSPORTASI DARAT

Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas
di Kota Besar (Jakarta)

Kota Metropolitan Jakarta yang berpenduduk sekitar 10 juta jiwa menghadapi beban yang berat, yang menonjol adalah kemacetan lalu lintas yang sudah mencapai tingkat yang sangat padat. Tahun 2014 diperkirakan akan terjadi stagnasi lalu lintas lokal, berbagai kepadatan; masalah bajir dan ancaman rob.

Guna mengatasi kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas kendaraan bermotor perlu ditempuh berbagai upaya (program aksi), utamanya: (1) menerapkan manajemen lalu lintas (*traffic management*) yang tepat dan efektif, (2) menyediakan dan mengoperasikan angkutan massal/umum perkotaan yang berkapasitas mencukupi dan dikelola secara profesional, (3) membangun ketersediaan prasarana perkotaan yang berkapasitas yang mampu melayani lalu lintas secara lancar, (4) menerapkan strategi kebijakan transportasi perkotaan yang komprehensif, akomodatif dan berwawasan masa depan.



Prof. DR. H. Rahardjo Adisasmita, M.Sc. lahir di Solo, 12 Januari 1935, menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta (1960), S2 di University of Queensland, Brisbane, Australia (1981), dan S3 di Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar (1987) di bawah bimbingan Menteri PU, Prof. Dr. Ir. Poernomosidi Hadjisarosa. Bekerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi UNHAS, Program Pascasarjana UNHAS, Universitas Mulawarman, Universitas Tadulako, Universitas Halu Uleo, Universitas Pattimura, Universitas Cenderawasih, S2 STIA-LAN.



Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si., M.Eng.Sc., Ph.D. menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Teknik Sipil di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar (1989), S2 dalam bidang Perencanaan dan Pengembangan Wilayah di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar (1995), S2 dalam bidang Transportation Engineering, School of Civil and Environmental Engineering, the University of New South Wales, Australia (2002) dan S3 dalam bidang Aviation Transport, the University of Newcastle, Australia (2005).

www.grahailmu.co.id

MANAJEMEN - TRANSPORTASI
ISBN 978-979-756-774-3



GRAHA ILMU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Kajian tentang Konsep Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Besar (Jakarta)	4
BAB 2 KEMAJUAN DAN PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN PERKOTAAN	7
2.1 Kemajuan Pembangunan Perkotaan	7
2.2 Strategi Pengembangan Daerah Perkotaan	12
BAB 3 KEBIJAKAN UMUM SISTRANAS DAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI PERKOTAAN	15
3.1 Visi dan Misi Sistranas (Sistem Transportasi Nasional)	15
3.2 Kebijakan Umum Sistranas	16
3.3 Kebijakan Transportasi Perkotaan	18
BAB 4 KINERJA JASA TRANSPORTASI PERKOTAAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN	25
4.1 Jasa Transportasi Perkotaan yang Efektif dan Efisien	25

4.2	Lancar atau Cepat (<i>Speed</i>)	26
4.3	Selamat atau Aman (<i>Safety</i>)	26
4.4	Berkapasitas (<i>Capacity</i>)	27
4.5	Frekuensi (<i>Frequency</i>)	28
4.6	Keteraturan (<i>Regularity</i>)	29
4.7	Komprehensif (<i>Comprehensive</i>)	30
4.8	Bertanggungjawab (<i>Responsibility</i>)	30
4.9	Biaya Rendah (<i>Acceptable Cost</i>) atau Harga Terjangkau (<i>Affordable Price</i>)	31
4.10	Nyaman (<i>Comfort</i>)	32
4.11	Sasaran Sistem Transportasi Nasional (Sistranas)	32
BAB 5	KONSOLIDASI LALU LINTAS	35
5.1	Metoda Konsolidasi	35
5.2	Fungsi Terminal	38
BAB 6	PERENCANAAN TRANSPORTASI	43
6.1	Perencanaan Transportasi	43
6.2	Sistem Tata Guna Lahan dan Transportasi	49
6.3	Model Perencanaan Transportasi Empat Tahap	51
6.4	Pemilihan Moda Transportasi dan Rute	52
6.5	Prasarana Transportasi Merupakan <i>Leading Sector</i>	54
BAB 7	KEBIJAKAN DI SEKTOR TRANSPORTASI	57
7.1	Tujuan Kebijakan Menurut Unsur-unsur Transportasi	57
7.2	Kebijakan Nasional Transportasi	59
7.3	Kebijakan dan Kegiatan Operasional Transportasi	60
7.4	Pemerintah Sebagai Regulator	63
BAB 8	TRANSPORTASI PERKOTAAN	65
8.1	Tata Kota dan Aksesibilitas	65
8.2	Beberapa Masalah Lalu Lintas di Daerah Urban	67
8.3	Pengembangan Pola Trayek	68
8.4	Tata Ruang Transportasi (Analisis Transportasi Ketataruangan)	70

BAB 9	POLA JARINGAN PELAYANAN ANGKUTAN UMUM DI PERKOTAAN/METROPOLITAN	77
9.1	Konsep Struktur Kota	77
9.2	Teori Wilayah Konsentris	78
9.3	Teori Sektor Radial	79
9.4	Pendekatan Multiple Nuclea	80
9.5	Permukiman Bintang Sakti (<i>The Galaxy of Settlement</i>)	81
9.6	Pola Bintang Perkotaan (<i>The Urban Star</i>) dan Cincin (<i>The Ring</i>)	82
9.7	Kaitan Bentuk Metropolitan dan Sasaran Pengaturannya	83
BAB 10	DAMPAK NEGATIF KEMACETAN LALU LINTAS	87
10.1	Aksesibilitas dan Mobilitas	87
10.2	Tidak Sebandingnya Jumlah Kendaraan Bermotor dengan Panjang Jalan yang Tersedia	88
10.3	Dampak Negatif Kemacetan Lalu Lintas	89
BAB 11	KEMACETAN LALU LINTAS MERUPAKAN BENCANA YANG SANGAT MENGERIKAN	95
11.1	Beban Berat Kota-Kota Besar	95
11.2	Berbagai Kepadatan di Daerah Perkotaan	96
11.3	Permintaan Ibukota Negara (Jakarta)	98
BAB 12	BERBAGAI UPAYA STRATEGIS MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS DI KOTA BESAR	105
12.1	Lalu Lintas adalah Fungsi dari Gedung- gedung	105
12.2	Upaya Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas	107
12.3	Merumuskan Kebijakan Transportasi Perkotaan yang Komprehensif	108
12.4	Melaksanakan Manajemen Lalu Lintas yang Efektif	110
12.5	Mengoperasikan Sarana Angkutan Umum yang Tepat Kapasitas	130

12.6	Pembangunan Prasarana Transportasi yang Berkapasitas	137
BAB 13	TRANSPORTASI PERKOTAAN BERKEMBANG WAJAHNYA MAKIN MAJU DAN MODERN	141
13.1	Kemajuan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkotaan	141
13.2	Kontribusi Transportasi Perkotaan terhadap Pembangun Ekonomi Makro	145
13.3	Wajah Transportasi Perkotaan Selalu Berubah	148
BAB 14	PENUTUP	153
	DAFTAR PUSTAKA	157
	TENTANG PENULIS	161

